



## FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS KERJA OPERATOR JAHIT PADA KONFEKSI

Ludviana Dwi Budiastuti✉, Marwiyah, Sri Endang

Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Januari 2012

Disetujui Februari 2012

Dipublikasikan Agustus 2012

*Keywords:*

Operator

Work productivity

Confection

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja operator jahit, dan mengetahui seberapa besar persentase masing-masing faktor dalam mempengaruhi produktivitas kerja operator jahit pada Konfeksi Amanah di Gunungpati Semarang. Semua karyawan bagian operator jahit pada Konfeksi Amanah di Gunungpati yang berjumlah 40 orang digunakan sebagai populasi sekaligus sebagai sampel dalam penelitian ini. Data dikumpulkan menggunakan metode angket dan observasi, dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor motivasi, pendidikan, disiplin kerja, keterampilan, etos kerja dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja operator jahit pada Konfeksi Amanah di Gunungpati. Kontribusi faktor motivasi, pendidikan, disiplin kerja, keterampilan, etos kerja dan lingkungan kerja dalam mempengaruhi produktivitas kerja operator jahit sebesar 71,15% dan 28,85% lainnya dipengaruhi faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini. Perekrutan karyawan dengan pendidikan lebih tinggi ataupun menganjurkan karyawan yang berpendidikan rendah untuk ikut program pendidikan kesetaraan sangat berpengaruh untuk lebih meningkatkan produktivitas kerjanya.

### Abstract

*This research aim to know factors are affecting the productivity of labor in a sewing operator, and know how large a percentage of each factor in influencing the productivity of labor in a sewing operator at Gunungpati Confection Amanah. All employees part of operator sew at Gunungpati Confection Amanah amounting to 40 people used as by population at the same time as sampel in this research. Corps data use enquette method and observation, and is here in after analysis descriptively percentage. Result of research indicate that motivation factor, education, activity discipline, skill, ethos work and activity environment have influence to operator work productivity sew at Gunungpati Confection Amanah. Contribution Factor motivation, education, activity discipline, skill, ethos work and environment work in influencing operator work productivity sew equal to 71,15% and 28,85% influenced by other of other factor which do not be expressed in this research. Recruitment of employees with higher education and or suggest employees which have low education to follow equivalence education program very having an effect on to be more improve its work productivity.*

© 2012 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung E10, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229

E-mail: Ludviana.tjp@yahoo.com

## Pendahuluan

Usaha konfeksi sekarang ini mengalami persaingan yang sangat ketat. Meningkatnya intensitas persaingan dan jumlah pesaing menuntut dunia usaha untuk selalu memperhatikan usahanya agar dapat bertahan dan berkembang terus dengan baik dan lancar.

Produktivitas kerja bagi perusahaan sangat penting sebagai alat ukur keberhasilan dalam menjalankan usaha. Produktivitas yang rendah merupakan pencerminan dari perusahaan yang memboroskan sumber daya yang dimiliki, ini berarti bahwa pada akhirnya perusahaan atau industri tersebut kehilangan daya saing, dengan demikian akan mengurangi skala aktivitas usahanya.

Kualifikasi tenaga kerja atau karyawan tidak cukup hanya diukur dari pengetahuan dan keterampilan saja, tetapi ditumbuhkan sikap yang meliputi tanggung jawab terhadap pekerjaan, disiplin pada tugas, hasrat untuk meningkatkan prestasi dan keterbukaan diri. Peningkatan kualitas, etos kerja yang tinggi dan dengan dilandasi rasa tanggung jawab bagi karyawan akan mendukung tercapainya keberhasilan kerja yang tinggi.

Konfeksi Amanah merupakan suatu industri yang bergerak di bidang jasa pembuatan busana dalam partai kecil maupun besar. Produk-produk yang dihasilkan antara lain celana olah raga, kaos, jaket, seragam karyawan dari perusahaan-perusahaan atau tergantung pesanan dari pelanggan.

Berdasarkan pengamatan awal di Konfeksi Amanah memiliki produktivitas kerja yang cukup tinggi ini dibuktikan dengan dipercayanya Konfeksi Amanah untuk memproduksi produk dari pabrik garmen, seperti Garmen Citra Jaya, Rodeo, Nike dan lain-lain. Karyawan di Konfeksi Amanah mempunyai produktivitas yang berbeda-beda. Misalnya pada saat Konfeksi Amanah mendapatkan *job* dari Nike untuk membuat celana olah raga. Pemilik Konfeksi Amanah menentukan target dalam sehari seluruh operator jahit harus menyelesaikan 500 potong atau kira-kira tiap karyawan menyelesaikan sekitar 15-17 potong per hari. Terlihat adanya perbedaan tingkat produktivitas yang dimiliki masing-masing operator jahit. Hal ini dapat dipengaruhi karena beberapa faktor diantaranya adalah faktor motivasi, pendidikan, disiplin kerja, keterampilan, etos kerja, lingkungan kerja dan iklim kerja.

Motivasi karyawan dalam bekerja bermacam-macam karena adanya kepentingan yang dimiliki masing-masing karyawan. Ada yang bekerja untuk mencari nafkah, ingin mengaktuali-

asikan diri, atau mencari status sosial.

Latar belakang pendidikan yang dimiliki karyawan di Konfeksi Amanah pun berbeda-beda, dari pendidikan formal yaitu: SD, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat dan Perguruan Tinggi, maupun pendidikan non formal dan informal. Karyawan dengan tingkat pendidikan yang tinggi seringkali dianggap lebih berpotensi dan produktif dibanding yang berpendidikan lebih rendah, apalagi ditambah adanya tingkat lamanya bekerja yang dapat mempengaruhi tingkat keterampilan dan kreativitas kerjanya.

Setiap karyawan juga harus memiliki disiplin dan etos kerja yang tinggi terhadap pekerjaannya. Disiplin dalam bekerja dapat dikembangkan melalui latihan menghargai waktu, tenaga dan biaya, sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas.

Karyawan industri Konfeksi Amanah di Gunungpati 90 % sudah berpengalaman dan memiliki keterampilan yang cukup dalam hal menjahit, walaupun ada karyawan yang belum bisa menjahit, pemilik Konfeksi Amanah sendiri yang akan mengajarkannya. Karyawan memiliki tingkat kerapian baik dalam menjahit, hal tersebut dapat dilihat dari hasil produk yang dihasilkan oleh karyawan.

Lingkungan dan kondisi kerja yang baik akan mendorong karyawan senang bekerja dan meningkatkan rasa tanggung jawab untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik menuju ke arah peningkatan produktivitas. Hal ini sangat penting untuk mendapatkan perhatian karena sering karyawan enggan bekerja karena tidak ada kekompakan dalam kelompok kerja atau ruang kerja yang tidak menyenangkan, hal ini akan mengganggu kerja karyawan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja operator jahit, dan mengetahui seberapa besar persentase masing-masing faktor dalam mempengaruhi produktivitas kerja operator jahit pada Konfeksi Amanah di Gunungpati Semarang.

## Metode

Penelitian ini bersifat deskriptif dikarenakan variabel yang diteliti bersifat mandiri tanpa menggabungkan atau membuat perbandingan dengan variabel yang lain. Data yang diperoleh bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka, hasil perhitungan diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dan diperoleh persentase. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskrip-

tif kuantitatif dengan metode analisis data deskriptif presentase.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan bagian operator jahit pada Konfeksi Amanah di Gunungpati yang berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan penelitian populasi atau teknik total sampling karena dalam penelitian ini populasinya kurang dari 100.

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja operator jahit pada Konfeksi Amanah di Gunungpati. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi dan angket. Metode observasi pada penelitian ini digunakan sebagai data pendukung dari metode utama. Cara pengambilan observasi dengan menggunakan pedoman wawancara kepada pemilik konfeksi untuk mendapatkan informasi awal tentang berbagai permasalahan yang ada. Metode angket untuk mengungkap data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja operator jahit yang bekerja di konfeksi Amanah di Gunungpati. Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang telah disediakan disertai alternatif jawaban. Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup. Hal-hal yang diukur peneliti dalam instrumen angket yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja operator jahit antara lain motivasi, pendidikan, disiplin kerja, keterampilan, etos kerja dan lingkungan kerja.

Ujicoba instrumen dilakukan pada operator jahit Konfeksi Cahaya di Tembalang sebanyak 20 karyawan. Validitas dalam penelitian ini dipakai dalam mengukur ujicoba instrumen untuk meningkatkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan instrumen. Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Untuk reliabilitas instrumen rumus yang digunakan adalah rumus alpha. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. (Arikunto 2006). Penelitian ini skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai yaitu 1 sampai 4.

Penentuan metode analisis data harus melalui alat pengambilan data. Penelitian berbentuk riset diskriptif yang menggambarkan keadaan atau status fenomena. Pada penelitian ini populasinya adalah operator jahit Konfeksi Amanah di Gunungpati. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase yaitu analisis interpretasi skor yang setiap skor dari jawaban responden ditransformasi dalam bentuk persentase.

## Hasil dan Pembahasan

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada 40 karyawan bagian operator jahit pada Konfeksi Amanah di Gunungpati. Data ini kemudian dianalisa dengan rumus statistik yang telah ditetapkan dalam bab tiga.

Penelitian ini terdiri atas satu variabel yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja operator jahit. Untuk mendapatkan gambaran tentang karakteristik variabel penelitian, data diolah dengan menggunakan analisis deskriptif persentase. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui keseluruhan skor faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja operator jahit total sebesar 6147 (lampiran 9), dari rentangan skor yang ditetapkan 54 sampai 216. Didapatkan dari rata-rata total persentase skor faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja operator jahit sebesar 71,15%. Berdasarkan kriteria persentase hasil penelitian yang telah ditetapkan (tabel 4.1), hasil yang diperoleh terletak pada kriteria persentase antara ( 62,51% - 81,25% ). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh termasuk kategori tinggi.

Ditinjau dari enam faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja operator jahit pada Konfeksi Amanah di Gunungpati maka faktor tertinggi adalah faktor keterampilan 81,63%, selanjutnya faktor etos kerja 75,47%, faktor disiplin kerja 72,77%, faktor lingkungan kerja 71,65%, faktor motivasi 69,83% dan yang terendah adalah faktor pendidikan 60,42%.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase, diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja operator jahit antara lain motivasi, pendidikan, disiplin kerja, keterampilan, etos kerja dan lingkungan kerja. Dalam penelitian ini faktor keterampilan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap produktivitas kerja operator jahit. Hal ini sesuai dengan pendapat Muchdarsyah Sinungan (2008), bahwa keterampilan menjadi faktor penentu suatu keberhasilan dalam produktivitas karena seorang tenaga kerja dinyatakan terampil dan produktif apabila tenaga kerja tersebut mampu menghasilkan barang dan jasa sesuai mutu yang ditetapkan dengan waktu yang lebih singkat. Sesuai pula dengan pendapat Pandji Anoraga (2007), bahwa faktor keterampilan sangat menentukan tingkat pencapaian produktivitas kerja karena semakin tinggi tingkat keterampilan seseorang maka semakin tinggi pula produktivitasnya.

Ditinjau dari persentase ketercapaian masing-masing indikator dan deskriptornya yang

diketahui dari jawaban terhadap angket yang diberikan peneliti kepada responden, maka dapat dijelaskan bahwa variabel faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja operator jahit secara umum termasuk dalam kategori tinggi.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja operator jahit pada Konfeksi Amanah di Gunungpati dapat disimpulkan sebagai berikut. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja operator jahit adalah motivasi, pendidikan, disiplin kerja, keterampilan, etos kerja dan lingkungan kerja. Persentase masing-masing faktor dalam mempengaruhi produktivitas kerja operator jahit adalah motivasi 69,83%, pendidikan 60,42%, disiplin kerja 72,77%, keterampilan 81,63%, etos kerja 75,47%, dan faktor lingkungan kerja 71,65%; dengan rerata total sebesar 71,15%

termasuk kategori tinggi dan 28,85% lainnya dipengaruhi faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Bagi pemilik usaha Konfeksi Amanah di Gunungpati, untuk dapat merekrut karyawan yang mempunyai pendidikan lebih tinggi ataupun menganjurkan karyawan yang berpendidikan rendah untuk ikut program pendidikan kesetaraan, selain itu pemilik juga diharapkan untuk mengasuransikan seluruh karyawan pada jamsostek guna menjamin kesehatan karyawan.

### Daftar Pustaka

- Anoraga, Pandji. 2005. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta  
Anoraga, Pandji. 2007. *Pengantar Bisnis Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta  
Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara  
Sinungan, Muchdarsyah. 2008. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara